

## **SENIOR HIGH SCHOOL 1 MORO DEVELOPMENTS IN DISTRICT MORO, REGENCY KARIMUN (1993-2014)**

**Rachmawati , Ridwan Melay, Tugiman**

**Email: [Rachmawati27@yahoo.com](mailto:Rachmawati27@yahoo.com)**

**No. Phone / no.hp: 085355242001**

**History Education Studies Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau**

**Abstract:** Schools are the means which are designed to implement education. The more advanced societies increasingly important role of school in preparing young people before entering into the process of community development. In connection with that then in the year two thousand and more schools are built by the Government and society, one with SMA Negeri 1 which is located in the district of Moro Karimun. Seeing this reality, the benefits of SMA Negeri 1 Moro is strongly felt by the community. This is evident from the number of people who put their children in the high school. The purpose of this study was (1) To determine the background establishment of SMA Negeri 1 Moro. (2) To determine the development of SMA Negeri 1 Moro Moro subdistrict Karimun. (3) To determine the factors driving and inhibiting in developing SMA Moro Moro in District of Karimun district. This research method is descriptive. Where the research is the District Moro, Karimun. When the study for 4 months, starting from the research proposal seminar continued with a thesis to graduate exam. Data collection techniques in this study include three techniques yaitu teknik observation, Technical Interview (Interview) and Technical Documentation. Data collection and analysis techniques are qualitative. The results of this study are originated from the pioneering Moro Education Foundation which aims to nurture, teach and educate students / i District of Moro. Establishment of SMA Negeri 1 Moro in 1993 with the waqf land / vacant land donated by Alm. H. Wahab voluntarily with the intention of improving education in the District of Moro. In 1994 it became a public school high school. The ideals of its founders affirmed by the decree of the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia on October 5, 1994 No. 0260 / O / 1994 on the opening and the nationalization of the school.

***Keywords: Development Of SMA Negeri 1 Moro In District Karimun***

## **PERKEMBANGAN SMA NEGERI 1 MORO DI KECAMATAN MORO, KABUPATEN KARIMUN (1993-2014)**

**Rachmawati, Ridwan Melay, Tugiman**

**Email: [Rachmawati27@yahoo.com](mailto:Rachmawati27@yahoo.com)**

**No. Telp/No.Hp: 085355242001**

**Program Studi Pendidikan Sejarah  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau**

**Abstrak:** Sekolah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan. Semakin maju masyarakat semakin penting peranan sekolah dalam mempersiapkan generasi muda sebelum masuk kedalam proses pembangunan masyarakat. Sehubungan dengan itu maka pada tahun dua ribuan banyak sekolah yang dibangun oleh Pemerintah dan masyarakat, salah satunya dengan SMA Negeri 1 yang terletak di Kecamatan Moro Kabupaten Karimun. Melihat realita ini, manfaat dari SMA Negeri 1 Moro ini sangat dirasakan oleh masyarakat. Hal ini terbukti banyaknya dari masyarakat yang memasukkan anak-anaknya di SMA tersebut. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui latar belakang berdirinya SMA Negeri 1 Moro. (2) Untuk mengetahui perkembangan SMA Negeri 1 Moro kecamatan Moro Kabupaten Karimun. (3) Untuk mengetahui faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam mengembangkan SMA Negeri Moro. Metode penelitian ini adalah Deskriptif. Tempat penelitian adalah Kecamatan Moro, Kabupaten Karimun. Waktu penelitian selama 4 bulan terhitung sejak proposal penelitian diseminarkan dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai dengan ujian sarjana. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi 3 teknik yaituteknik observasi, Teknik Wawancara (Interview) dan Teknik Dokumentasi. Teknik pengumpulan dan analisa data adalah kualitatif. Hasil penelitian ini adalah berawal dari rintisan Yayasan Pendidikan Moro yang bertujuan membina, mengajar dan mendidik para siswa/i Kecamatan Moro. Berdirinya SMA Negeri 1 Moro pada tahun 1993 dengan adanya tanah wakaf/lahan kosong yang disumbangkan oleh Alm. H. Wahab secara sukarela dengan maksud meningkatkan Pendidikan di Kecamatan Moro. Tahun 1994 SMA ini menjadi sekolah negeri. Cita-cita pendirinya dikokohkan surat keputusan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 5 Oktober 1994 No. 0260/O/1994 tentang pembukaan dan Penegerian sekolah.

***Kata kunci: Perkembangan SMA Negeri 1 Moro Di Kecamatan Moro Kabupaten Karimun***

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Undang-Undang Dasar (UUD) Tahun 1945 pasal 31 ayat 1 "Setiap warga Negara berhak mendapatkan Pendidikan", sedangkan ayat 5 menjelaskan "Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai- nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia". Pendidikan memiliki kekuatan (pengaruh) yang dinamis dalam kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan dapat mengembangkan potensi individu, yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dimana dia hidup. Sekolah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan seperti yang sudah dikemukakan bahwa karena kemajuan zaman keluarga tidak mungkin lagi memenuhi seluruh kebutuhan dan aspirasi generasi muda terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin maju masyarakat semakin penting peranan sekolah dalam mempersiapkan generasi muda sebelum masuk kedalam proses pembangunan masyarakat. Oleh Karena itu, sekolah sebagai pusat pendidikan mampu melaksanakan fungsi pendidikan secara optimal yaitu mengembangkan kemampuan, meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa Indonesia. Sehubungan dengan itu maka pada tahun dua ribuan banyak sekolah yang dibangun oleh Pemerintah dan masyarakat, salah satunya dengan SMA Negeri 1 yang terletak di Kecamatan Moro Kabupaten Karimun. Melihat realita ini, manfaat dari SMA Negeri 1 Moro ini sangat dirasakan oleh masyarakat. Hal ini terbukti banyaknya dari masyarakat yang memasukkan anak-anaknya di SMA tersebut. SMA ini berperan memegang penting dalam rangka ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. SMA Negeri 1 Moro yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Moro yang kemudian mulai menerima siswa Tahun ajaran 1993/1994 dimana pada mulanya dikelola oleh tokoh masyarakat/tokoh pendiri, dengan modal swadaya penuh berdirilah 3 ruang belajar SMA Negeri 1 Moro. Mulai tahun 1994/1995 setelah mendapat izin lisan dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten dan Kepulauan Riau maka siswa/siswi SMA Negeri 1 Moro mulai menggunakan gedung baru yang dibangun oleh pemerintah.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis, sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi, metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian. Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis berdasarkan tingkat eksplanasi yaitu Deskriptif. Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Negeri 1 Moro, Jl. Raja Haji Kecamatan Moro Kabupaten Karimun. Penelitian ini dilakukan sejak mulai dari setelah seminar sampai ujian skripsi. Jenis dan sumber data (1) Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara tentang perkembangan SMA Negeri 1 Moro dalam memajukan pendidikan di Kecamatan Moro.(2) Data Sekunder yaitu data yang dikumpulkan untuk mendukung tujuan penelitian ini, yaitu data yang penulis peroleh dari lokasi penelitian serta data yang mendukung baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang terkait dengan permasalahan penelitian yang diteliti. Seperti: profil sekolah, data siswa, data guru dan data-data lainnya yang dianggap perlu. Teknik pengumpulan data penulis menggunakan 3 teknik pengumpulan

data menjadi 3 yaitu, (1) Teknik Observasi Melukiskan dengan kata-kata secara cermat dan tepat tentang apa yang sedang diamati, mencatatnya dan kemudian mengolahnya serta menelitinya secara ilmiah. (2) Teknik wawancara (interview) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. (3) Teknik Dokumentasi yaitu untuk memperoleh data dari sekolah yang dianggap perlu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Pengolahan dan analisa data Dari data primer dan sekunder yang sudah terkumpul dianggap lengkap dan objektif untuk mengungkapkan perkembangan SMA Negeri 1 Moro dalam memajukan pendidikan di Kecamatan Moro. Berdasarkan informasi yang telah didapat penulis sangat berharap data tersebut lebih objektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Penelitian ini akan menggunakan pengolahan dan analisis data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema maupun gambar (Prof. DR. Sugiyono: 2006: 14).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tahun 1993 juga diurus izin bangunan dan pendirian sarana-sarana lainnya untuk keperluan SMA Negeri 1 Moro. Namun tenaga manajerial yang belum memadai, maka pengerjaannya masih dengan bentuk swadaya dari beberapa tokoh yang ikut bergabung dalam mendirikan SMA Negeri 1 Moro tersebut. SMA Negeri 1 Moro untuk pertama kali didirikan, tenaga pendidik/guru saat itu masih berstatus guru tidak tetap karena tenaga pendidik/guru mayoritas dibantu oleh tenaga pendidik dari SD dan SMP di Kecamatan Moro. Hal ini dikarenakan SMA Negeri 1 Moro dulunya masih tergolong Yayasan yang diberi nama Yayasan Pendidikan Moro. Seiring berjalannya waktu, tahun 1994 SMA ini menjadi sekolah negeri. Cita-cita pendirinya dikokohkan dengan adanya surat keputusan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 5 Oktober 1994 No. 0260/O/1994 tentang pembukaan dan Penegerian sekolah yang menyatakan bahwa SMA Negeri 1 Moro sebagai sekolah negeri. Setelah SMA Negeri 1 Moro dinyatakan sebagai sekolah negeri, tenaga pengajar/guru banyak yang berasal dari Riau dikarenakan Kecamatan Moro merupakan bagian dari Provinsi Riau. kecamatan berada di Provinsi Riau ini, sehingga saat itu rata-rata tenaga pengajar/guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) berasal dari Riau.

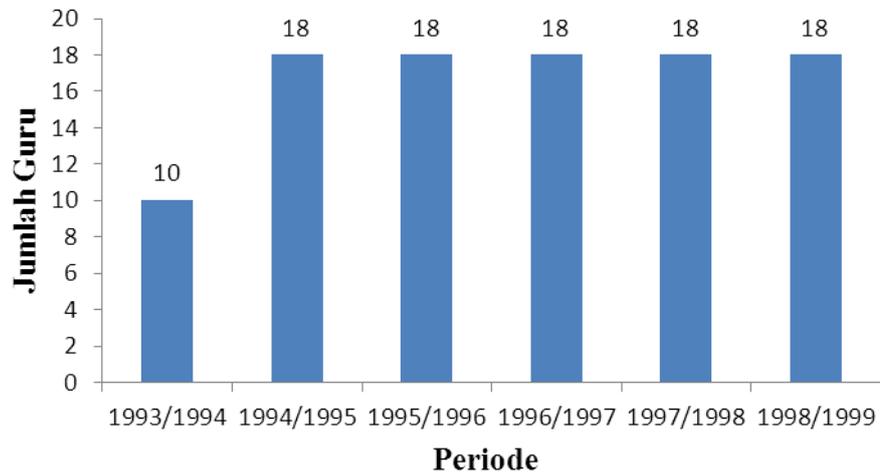
### **Perkembangan SMA Negeri 1 Moro Kecamatan Moro, Kabupaten Karimun**

Perkembangan merupakan perubahan-perubahan dalam bentuk/bagian yang diamati gejala-gejala serta perubahan baik fisik yang disengaja maupun tidak sengaja Andi Mapiare (1982:43). Berdasarkan teori tersebut dapat dijelaskan bahwa perkembangan terjadi karena adanya suatu perubahan yang bergerak dalam suatu bidang yang bertugas untuk mengembangkan suatu hal yang bermanfaat. Berikut akan dipaparkan perkembangan SMA Negeri 1 Moro Kabupaten Karimun dalam bentuk Jumlah guru, Jumlah murid, keadaan sarana dan prasarana:

## 1. Perkembangan SMA Negeri 1 Moro Tahun Ajaran 1993/1994 -1998/1999

### a. Jumlah Guru

Gambar 5.1  
Grafik/gambar distribusi Jumlah Guru SMA Negeri 1 Moro Tahun Ajaran  
1993/1994-1998/1999



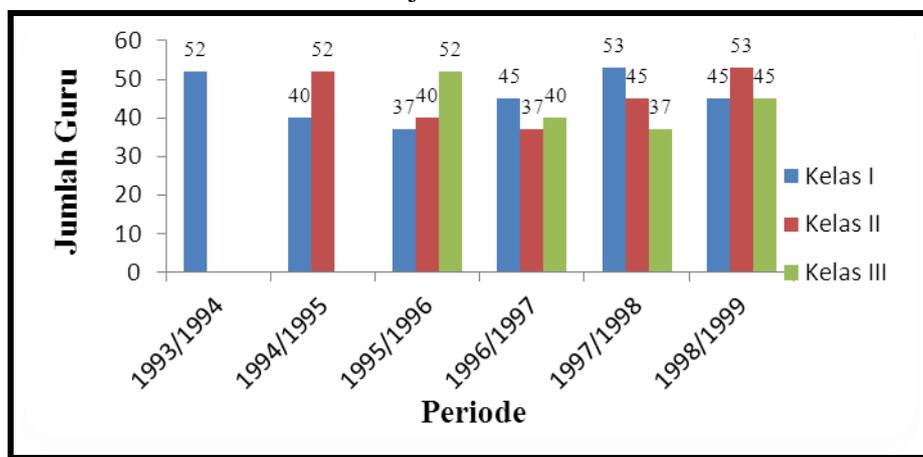
*Sumber Data: Olahan 2014*

Berdasarkan data/grafik yang disajikan dalam bentuk Gambar 5.1 dapat disimpulkan tahun ajaran 1993/1994 merupakan tahun ajaran pertama saat didirikan SMA Negeri 1 Moro, tenaga pengajar/guru pada saat itu masih dikatakan tidak tetap dan masih dalam bentuk swadaya. Hal ini dikarenakan tenaga pendidik/guru saat itu masih dibantu oleh guru-guru SD maupun SMP. Sehingga pada tahun ajaran 1994/1995 sampai tahun ajaran 1998/1999 tenaga pendidik/guru berasal dari Pekanbaru dimana pada saat itu Kecamatan Moro masih berada di Riau. Dalam hal ini, jumlah tenaga pendidik/guru SMA Negeri 1 Moro terlihat pada awal berdirinya SMA Negeri 1 Moro memiliki 10 orang tenaga pendidik/guru sedangkan pada tahun ajaran berikutnya mulai bertambah menjadi 18 orang tenaga pendidik/guru.

### b. Jumlah Murid

Murid atau lebih dikenal dengan peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Gambar 5.3  
Grafik/gambar distribusi JumlahSiswa SMA Negeri 1 Moro  
Tahun Ajaran 1993/1994-1998/1999

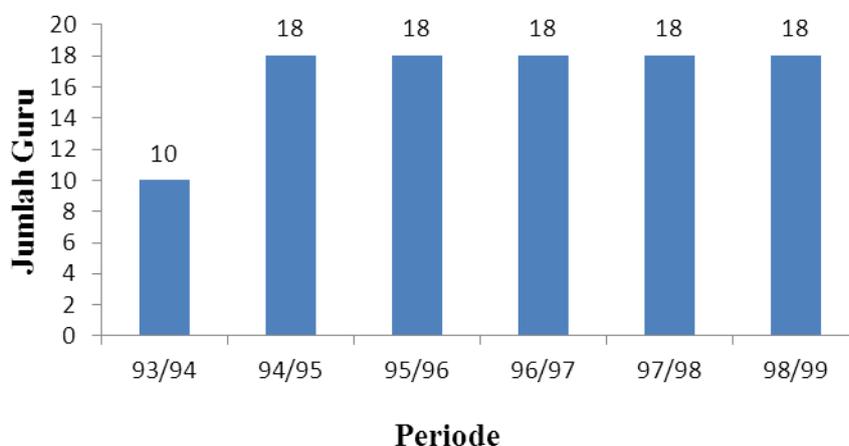


Sumber Data: Olahan 2014

Berdasarkan data/grafik yang disajikan dalam bentuk Gambar 5.3 dapat disimpulkan bahwa keadaan siswa/i SMA Negeri 1 Moro tahun ajaran 1993/1994 sampai 1998/1999 meningkat dan menurun (*fluktuatif*). Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat (orang tua) akan pentingnya pendidikan. Namun dengan beriringnya waktu dan mulai adanya kepedulian dari masyarakat akan pentingnya pendidikan hal ini yang menjadikan alasan SMA Negeri 1 Moro banyak diminati. Hal ini terlihat pada awal penerimaan siswa/i SMA Negeri 1 Moro yang berjumlah 52 orang siswa sehingga pada tahun ajaran 1998/1999 kembali meningkat dengan jumlah sebanyak 143 orang siswa/i.

#### c. Sarana dan Prasarana

Gambar 5.4  
Grafik/gambar distribusi SaranadanPrasaranaGuru SMA Negeri 1 Moro  
Tahun Ajaran 1993/1994-1998/1999



Sumber: Data Olahan 2014

Berdasarkan data/grafik yang disajikan dalam bentuk Gambar 5.4 dapat disimpulkan bahwa keadaan sarana dan prasarana tenaga pendidik/guru SMA Negeri 1 Moro dilihat dari jumlah meja dan kursi guru. Hal ini dilihat dari tahun ajaran 1993/1994 berjumlah 10 buah sedangkan ditahun ajaran 1994/1995 hingga 1998/1999 berjumlah 18. Hal ini berjumlah sesuai jumlah guru dikarenakan kondisi ruangan guru/majelis guru pada saat itu masih belum memungkinkan dan sempit. Perkembangan sarana dan prasarana peserta didik/murid SMA Negeri 1 Moro pada tahun ajaran 1993/1994 sampai 1998/1999 ini yang dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut ini:

Tabel 5.1  
Tabel distribusi Sarana dan Prasarana Murid SMA Negeri 1 Moro  
Tahun Ajaran 1993/1994-1998/1999

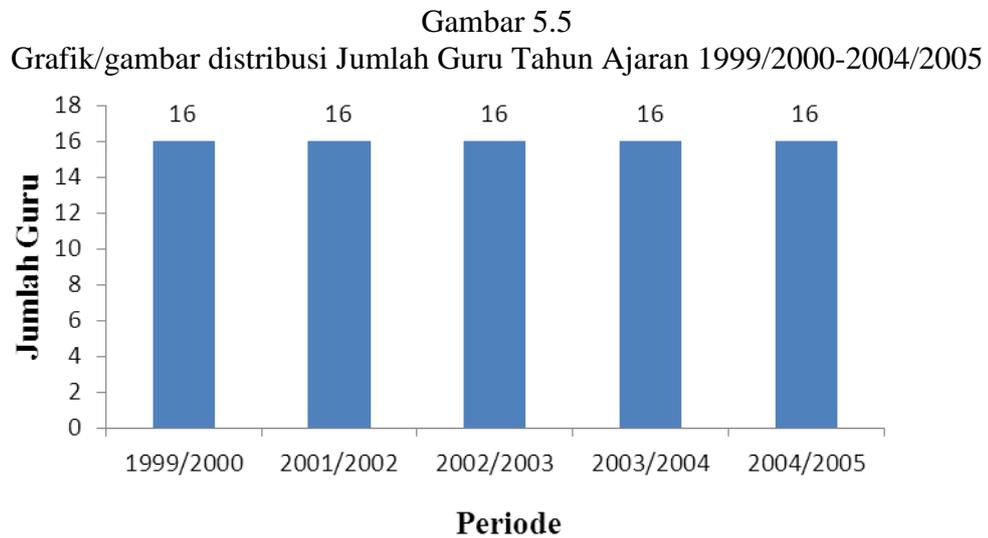
Tahun	Lokal	Pustaka	Meja dan kursi	Labor			Lapangan			
			Siswa	IPA	Kom	Bahasa	Volly	Sepak Bola	Takraw	Basket
93/94	3	1	52	-	-	-	-	-	1	-
94/95	3	1	92	-	-	-	-	-	1	-
95/96	6	1	129	-	-	-	-	-	1	-
96/97	6	1	122	-	-	-	-	-	1	-
97/98	6	1	135	1	-	-	1	-	1	-
98/99	6	1	143	1	-	-	1	-	1	-

Sumber Data: SMA Negeri 1 Moro

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat disimpulkan bahwa tahun ajaran 1993/1994 sampai 1998/1999 keadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Moro masih dikatakan belum lengkap, dimana kondisi-kondisi dan jumlah dari sarana dan prasarana pendidikan tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan siswa/i dalam proses belajar mengajar, dikarenakan pada awal berdirinya masih dalam proses pembangunan. Hal ini dapat dilihat dari keadaan jumlah kelas, tidak adanya labor IPA/Bahasa, belum adanya lapangan volly, bola kaki dan basket. Kelengkapan prasarana yang belum memadai dari sarana olahraga ini disebabkan karena proses pembangunan prasana sekolah masih dalam tahap pembangunan yang dilakukan secara bertahap. Sehingga untuk mencapai standar kelengkapannya membutuhkan rentang waktu yang cukup lama.

## 2. Perkembangan SMA Negeri 1 Moro Pada Tahun Ajaran 1999/2000-2004/2005

### a. Jumlah Guru

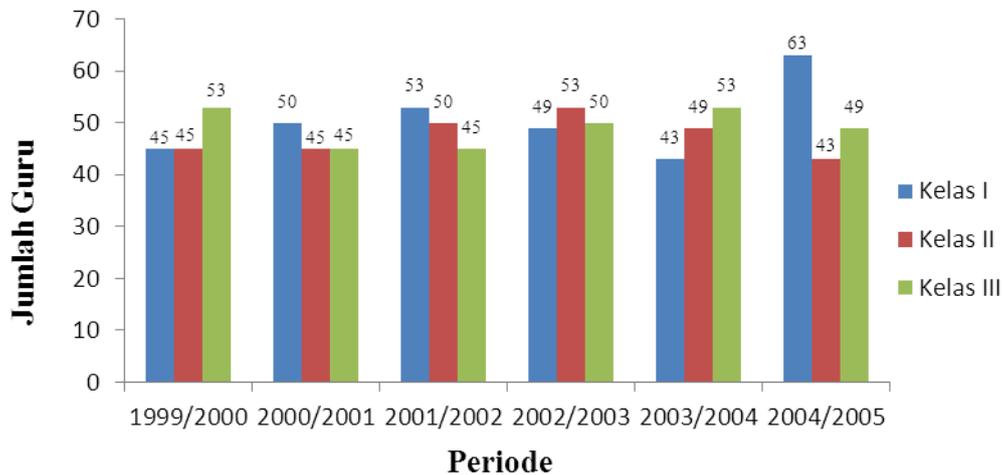


*Sumber: Data Olahan 2014*

Berdasarkan data/grafik yang disajikan dalam bentuk gambar 5.5 dapat disimpulkan bahwa Keberadaan jumlah guru ini dilihat pada tahun ajaran 1999/2000 sampai 2004/2005 jumlah tenaga pendidik/guru SMA Negeri 1 Moro berjumlah sama rata yaitu sebanyak 16 orang. Dibanding dengan tahun sebelumnya jumlah tenaga pendidik/guru tahun ajaran ini mengalami penurunan, hal ini dikarenakan bertepatan dengan bentuknya Kepulauan Riau sebagai Provinsi sendiri yang berpisah dari Riau sehingga keberadaan tenaga pendidik/guru pada saat itu dominan yang berasal dari putra/i daerah Kecamatan Moro yang memberikan peluang besar untuk memajukan mutu Pendidikan di kecamatan Moro.

b. Jumlah Murid

Gambar 5.7  
Grafik/gambar distribusi Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Moro  
Tahun Ajaran 1999/2000 – 2004/2005



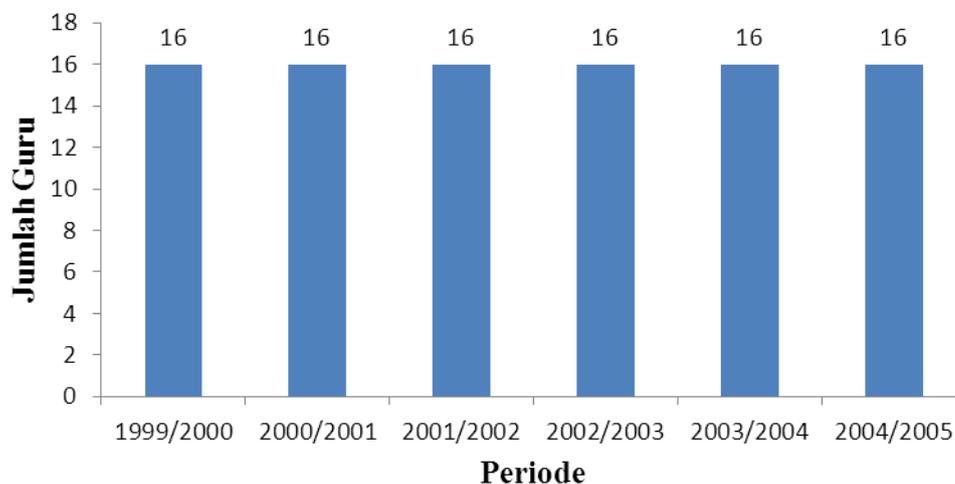
Sumber: Data Olahan 2014

Berdasarkan data/grafik yang disajikan dalam bentuk Gambar 5.7 dapat disimpulkan bahwa Dilihat pada tahun ajaran 1999/2000 dengan 2000/2001 mengalami penurunan sebanyak 3 orang siswa dikarenakan semakin berkembangnya SMA Negeri 1 Moro biaya administrasi sehingga para orang tua/wali mendapat kesulitan untuk membayar uang baju dan membayar uang pembangunan SMA Negeri 1 Moro yang menjadi salah satu faktor penghambat untuk siswa/i untuk melanjutkan kejenjang Menengah Atas.

c. Sarana dan Prasarana

Salah satu faktor pendukung bagi kemajuan pendidikan adalah sarana dan prasarana yang memadai, dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap maka segala proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Gambar 5.8  
Grafik/gambar Disrtibusi Jumlah Guru SMA Negeri 1 Moro Tahun Ajaran  
1999/2000-2004/2005



Sumber: Data Olahan 2014

Berdasarkan data/grafik yang disajikan dalam bentuk Gambar 5.8 dapat disimpulkan bahwa kondisi meja dan kursi tenaga pendidik/guru SMA Negeri 1 Moro tahun ajaran 1999/2000 hingga 2004/2005 berjumlah 16 buah dikarenakan bantuan fisik yang diberikan oleh Pemerintah Daerah ini disesuaikan dengan jumlah tenaga pendidik/guru SMA Negeri 1 Moro. Sedangkan Keberadaan sarana dan prasarana peserta didik/murid tahun ajaran 1999/2000 hingga 2004/2005 dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut ini:

Tabel 5.2  
Tabel Distribusi Sarana dan Prasarana Murid SMA Negeri 1 Moro  
Tahun Ajaran 1999/2000-2004/2005

Tahun	Lokal	Pustaka	Meja kursi	Labor			Lapangan			
			Siswa	I P A	K o m	Bahasa	Volly	Sepak Bola	Takraw	Basket
99/00	6	1	143	1	-	-	1	1	1	-
00/01	6	1	140	1	-	-	1	1	1	-
01/02	6	1	148	1	-	-	1	1	1	-
02/03	6	1	152	1	-	-	1	1	1	1
03/04	6	1	145	1	-	-	1	1	1	1
04/05	9	1	155	1	1	-	1	1	1	1

Sumber Data: SMA Negeri 1 Moro

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat disimpulkan bahwa keadaan sarana dan prasarana murid pada tahun ajaran 1999/2000 sampai 2004/2005 mulai mengalami perkembangan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah meja kursi murid mengalami peningkatan dikarenakan bertambahnya jumlah siswa/i SMA Negeri 1 Moro. Dilihat pada tahun ajaran 1999/2000 mulai ada lapangan volly dan sepak bola, yang dibuat

sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar, sedangkan tahun ajaran 2002/2003 hingga 2004/2005 mulai dibangun lapangan bola basket dan labor komputer sebagai pelengkap dalam proses belajar mengajar. Perkembangan sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Moro ini dilaksanakan secara bertahap.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **A. SIMPULAN**

SMA Negeri 1 Moro merupakan Sekolah Menengah Atas (SMA) pertama yang berada di Kecamatan Moro, Kabupaten Karimun. Pada mulanya SMA Negeri 1 Moro merupakan sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pendidikan Moro, dan barulah pada tahun 1993 SMA Negeri 1 Morodidirikan sebagai sekolah pertama oleh beberapa tokoh masyarakat, Pemerintah Daerah dengan bantuan dana.SMA Negeri 1 Moro mulai nampak berkembangnya yaitu pada masa Drs. Alta petra, MM selaku Kepala Sekolah Tahun Ajaran 2006/2007 sampai dengan 2009/2010 dan Drs. Sugiato, MM yang mulai menjabat pada tahun ajaran 2010/2011 hingga sekarang masih memimpin. Pada masa jabatannya banyak hambatan-hambatan yang dilalui baik dalam pelaksanaan program kerjamaupun dalam meyakinkan para guru beserta orang tua terhadap program pengembangan yang telah disusun. Namun, dengan keyakinan dan usaha yang dibantu oleh para guru, orang tua murid an siswa/i SMA Negeri 1 Moro akhirnya hambatan itu secara perlahan bisa diatasi sehingga mencapai apa yang diharapkan.

### **B. REKOMENDASI**

Sekolah merupakan tempat belajar bagi naak ataugenerasi yang akan datang dan melanjutkan cita-cita Bangsa dan Negara sehingga perlu adanya semacam evaluasi terhadap sekolah itu sendiri dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dan kualitas dari Sumber Daya Manusia (SDM). Selain itu juga Pemerintah agar memperhatikan sekolah-sekolah yang benar-benar ingin meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri, terutama dengan memberikan bantuan dana Pendidikan untuk sekolah tersebut. Kepada para Pelajar dan Mahasiswa serta generasi muda untuk terus mengembangkan Pendidikan karena hal ini sangat penting didalam kehidupan pada saat sekarang ini, sedangkan kepada bapak atau ibu guru serta masyarakat untuk terus memberikan semangat kepada generasi muda terhadap Pendidikan demi masa depan Bangsa dan Negara dimasa yang akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Taufik, 1990. *Sejarah Lokal*. Gajah Mada Pers: Yogyakarta
- Anonim<sup>1</sup>, 2013. [http://www.plengdung.com/2013/08/pengertian\\_data\\_kualitatif-dan\\_data-kuantitatif.html](http://www.plengdung.com/2013/08/pengertian_data_kualitatif-dan_data-kuantitatif.html). dikutip pada tanggal 12 November 2014, pukul 22.14 WIB.
- Anonim<sup>2</sup>, 2014. *Peserta Didik*. [http://id.m.wikipedia.org/wiki/peserta\\_didik#/search](http://id.m.wikipedia.org/wiki/peserta_didik#/search). dikutip pada tanggal 20 Mei 2014, Pukul 19.00 WIB.
- Anonim<sup>3</sup>, 2013, *Pengertian dan Defenisi Guru*. <http://koffieenco.blogspot.com/2013/07/pengertian-dan-definisi-guru.html>. dikutip pada tanggal 20 Mei 2014, Pukul 19.20 WIB.
- Anomin<sup>4</sup>, 2012, *Defenisi siswa*. <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2134628-definisi-siswa>. dikutip pada tanggal 201 Mei 2014, Pukul 20.00.
- Baheram, Murni, 2009. *Pengantar Pendidikan*. Cendikia Insani: Pekanbaru
- Depdikbud, 1985. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta
- Fauzi, Rahmawati, 2003. *Sejarah Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pekanbaru dalam Dunia Pendidikan pada tahun 2003-2007*. Skripsi. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah. FKIP. Universitas Riau
- Hamalik, Oemar, 1998. *Media Pendidikan*. Alumni: Bandung
- Hugiono, 1987. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Rineka Cipta: Jakarta
- Hasbullah, 1998. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, 2008. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara: Jakarta
- Idris, Rahaya, 1998. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Angkasa Raja: Padang
- Mapiare. Andi, 1982. *Psikologi Orang Dewasa*. Usaha Nasional: Surabaya
- Martalina, Resi, 2005. *Perkembangan Sekolah Menengah Atas (SMA) Tri bakti Pekanbaru 2000-2008*. Skripsi. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah. FKIP. Universitas Riau
- Mudyaharjo, Redja, 2002. *Pengantar Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Nazir, Mohammad. 1988. *Metodelogi Penelitian*. Ghalia Indonesia: Jakarta
- Nova, Elya, 2004. *Perkembangan Muhammadiyah dalam Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Tembilahan (2004-2007)*. Skripsi. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah. FKIP. Universitas Riau

- Okta, Doni, 2002. *Perkembangan Yayasan Nur Iman Pondok Pesantren Dar-El Hikmah di Pekanbaru (2000-2005)*. Skripsi. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah. FKIP. Universitas Riau
- Prof. DR. Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta : Bandung
- Prof. Drs. Suwardi MS, 2007. *Metodologi Sejarah*. Cindikia Insani Pekanbaru : Pekanbaru
- Rizanti, Winda, 2003. *Peranan SMP Negeri 1 Pekanbaru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Kota Pekanbaru pada tahun (2004-2007)*. Skripsi. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah. FKIP. Universitas Riau
- Suwijono, 2003. *Sejarah Perkembangan SMA Negeri 1 Pekanbaru dalam Dunia Pendidikan pada tahun 2000-2005*. Skripsi. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah. FKIP. Universitas Riau
- Zulkifli, 1987. *Psikologi Perkembangan*. Remadja Karya: Bandung